

ALKITAB

II. Tema-Tema Utama dalam Perjanjian Baru

Minggu lalu kita sudah melihat apa saja tema-tema Perjanjian Lama. Kita bisa melihat bagaimana Allah mewujudkan kehendak-Nya pada masa Perjanjian Lama melalui orang-orang pilihan Allah (baik itu melalui pribadi maupun keluarga). Allah melalui mereka ingin dikenal dan Allah pun ingin mengenal umat-Nya sendiri yaitu Israel.

Kini dalam Perjanjian Baru, Allah ketika akan berjumpa dengan manusia tidak lagi melalui perwakilan atau perwalian. Allah sendiri berjumpa dengan manusia dan berdialog dengan manusia. Karena itu tema-tema utama dalam Perjanjian Baru sebagai berikut :

➤ ***Allah Menyatakan Diri-Nya (Allah Bapa)***

Dalam Perjanjian Baru, kita dapat melihat bagaimana para penulis Perjanjian Baru memberitakan tentang kehadiran Allah dan langsung berjumpa dengan manusia (makhluk ciptaan Allah sendiri). Pernyataan Allah melalui kehadiran-Nya kepada umat manusia merupakan perwujudan janji Allah untuk mewujudkan keselamatan-Nya.

Selain itu Pernyataan Allah akan kehadiran-Nya tidak lagi melalui perantara, tetapi Allah sendiri yang hadir. Ini merupakan perwujudan akan Kerajaan Allah atau Pemerintahan Allah. Penantian akan kedatangan Kerajaan Allah atau perwujudan Pemerintahan Allah sudah menjadi dambaan dan harapan bangsa Israel. Karena itu mereka menantikannya sebagai perwujudan akan janji Allah sejak jaman Daud (Raja Israel).

Kehadiran Yesus merupakan perwujudan dari janji Allah yang pernah dinyatakan dalam Perjanjian Lama. Perjanjian Allah sekarang dinyatakan melalui kehadiran-Nya dalam diri Yesus Kristus. Pembaharuan Janji Allah itu terjadi melalui kehadiran dan pelayanan Yesus (seperti yang tertulis dalam kitab-kitab Injil). Umat manusia kini hubungannya diperbaharui, tidak lagi melalui perantara, umat manusia dapat menyatakan keinginannya dan dapat berbicara langsung dengan Allah melalui Yesus.

Kalau saja kita perhatian dalam Perjanjian Lama, di mana Allah menyatakan firman-Nya atau kehendak-Nya melalui mulut para Nabi. Dalam Perjanjian Baru (khususnya dalam **Injil Yohanes 1:1**), Allah sendiri hadir dalam firman-Nya dan firman-Nya (bahasa Yunani, **“Logos”**) dan firman itu telah menjadi daging yaitu Yesus Kristus.

Dengan kata lain, Yesus adalah penggenapan janji Allah yang diberitakan oleh Daud dan pemberitaan para Nabi di dalam Perjanjian Lama.

➤ ***Pernyataan kehadiran Allah dalam rupa Manusia (Yesus/Allah Anak)***

Yesus adalah nama yang diberikan malaikat kepada Yusuf dan Maria. Yesus dalam kitab-kitab Injil sering dinyatakan sebagai Anak Allah atau Anak Manusia. Pengakuan Petrus dalam Injil Matius (Mat 16) merupakan pengakuan siapa Yesus.

Pengakuan Petrus bahwa Yesus adalah Mesias (Yang Diurapi) menjadi pernyataan dan sekaligus ungkapan akan Kerajaan Allah. Kehadiran Yesus dalam dunia ini merupakan perwujudan Kerajaan Allah (Pemerintahan Allah) yang sedang dan akan terwujud.

Pelayanan Yesus dan semua tanda-tanda mujizat yang telah diperlihatkan sepanjang masa kehadiran Yesus menjadi bukti bahwa Pemerintahan Allah sedang dan sudah terwujud.

Gelar lain yang dinyatakan bahwa Allah telah hadir dalam diri Yesus Kristus adalah gelar **“Anak Allah”**. Gelar ini dinyatakan pada peristiwa Baptisan Yesus dan ketika Yesus dimuliakan di atas Gunung atau **“transfigurasi”** (Matius 3:17, 17:5 ; Lukas 3:22).

Allah yang berkuasa nampak dalam diri Yesus ketika bangkit dari antara orang mati. Kebangkitan Yesus telah mewujudkan bahwa diri-Nya adalah Allah atau TUHAN. Hal ini pun yang diungkapkan Paulus dalam Kristologinya. Ungkapan itu ditulisnya dalam surat kepada Jemaat di Filipi bahwa Yesus tidak mempertahankan **kesetaraan-Nya** dengan Allah (Filipi 2:7)

➤ ***Pernyataan Allah melali kehadiran Roh Kudus (Allah Roh)***

Kenaikan Yesus ke Sorga bukan berarti pekerjaan Allah telah selesai. Allah tetap menyatakan diri-Nya melalui cara Allah sendiri. Allah kemudian menggenapi janji-Nya bahwa Ia terus menyertai manusia; kali ini kehadiran-Nya melalui Roh. Janji tentang penyertaan-Nya digenapi ketika Yesus berkata bahwa akan hadir **“SANG PENGHIBUR”**, yaitu **Roh Kebenaran** (Yoh. 15:26). Kehadiran Roh Allah ini yang kemudian melanjutkan karya Allah melalui persekutuan orang percaya, yang kemudian dikenal dengan istilah **“GEREJA”**.

Roh Kudus sebagai “nafas” yang menggerakkan Gereja-Nya. Gereja (kata lain **“Ekklesia”**) sering diartikan sebagai kelanjutan umat Israel, Gereja adalah **“Israel Baru”** (band. Matius 16:13-20)

➤ ***Gereja sebagai Israel Baru***

Gereja adalah kelanjutan kumpulan umat Allah yang diberkati, sejak jaman Perjanjian Lama (Umat Israel); diutus ke dalam dunia untuk menjadi saksi TUHAN Yesus di seluruh bumi (band. Matius 28:18-20). Kisah Para Rasul menceritakan perjalanan Gereja sejak peristiwa Pentakosta (Turunanya Roh Kudus). Pasca peristiwa Pentakosta, para murid Yesus (yang kemudian di sebut sebagai Rasul) melanjutkan berita atau Kabar Sukacita (Injil) keseluruh dunia.

Tulisan Rasul Paulus dan beberapa Rasul lainnya (seperti Petrus, surat Yohanes dan lainnya dalam Perjanjian Baru), memberikan gambaran bahwa umat Allah yaitu Gereja terus diutus melanjutkan kabar sukacita itu (bahwa Allah telah hadir dalam diri Yesus) akan datang kembali pada akhir Jaman.

Kesimpulan

1. Alkitab berisikan atau berintikan Firman TUHAN.
2. Alkitab tidak turun dari surga sebagaimana yang kita miliki seperti sekarang ini tetapi Alkitab seperti sekarang ini melalui sebuah proses yang panjang.
3. Alkitab ditulis oleh orang-orang yang dipilih Allah seperti para Imam (Perjanjian Lama) dan para Rasul (dalam Perjanjian Baru).
4. Alkitab yang terdiri dari 66 Kitab (39 kitab Perjanjian Lama dan 27 kitab Perjanjian Baru), disusun berdasarkan sebuah Kanonisasi atau patokan (ukuran) yang dipakai sejak 2000 tahun yang lalu.

Sumber-sumber

1. **Thomas R. Scheiner, “New Testament Teologi (Teologia Perjanjian Baru)”, Yogyakarta, ANDI, 2019**
2. **Donald Guthrie, “Teologia Perjanjian Baru I/II/III”, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1992.**